# KONTROL DIRI PENGGEMAR TONTONAN *ANIME YAOI* DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA

## SKRIPSI

**OLEH**
**CHIKA UTAMI**
**NIM. F1091211012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

# KONTROL DIRI PENGGEMAR TONTONAN *ANIME YAOI* DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA

## SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana**
**Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial**
**Program Studi Pendidikan Sosiologi**

**OLEH**
**CHIKA UTAMI**
**NIM. F1091211012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI**
**JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL**
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**
**PONTIANAK**
**2026**

**KONTROL DIRI PENGGEMAR TONTONAN *ANIME YAOI* DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA**

**Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,**

**CHIKA UTAMI**
**NIM F1091211012**

**Disetujui Oleh:**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| Prof. Dr. Yohanes Bahari, M. Si | Zuri Astari, M. Pd |
| NIP. 195811031986021001 | NIP. 199201212023212035 |

**Disahkan,**
**Dekan FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak**

**Dr. Ahmad Yani T, M.Pd**
**NIP. 197001111998031001**

**Tanggal Lulus: 26 November 2025**

**KONTROL DIRI PENGGEMAR TONTONAN *ANIME YAOI* DI KECAMATAN PONTIANAK KOTA**

**Tanggung Jawab Yuridis Materi Pada,**

**CHIKA UTAMI**
**NIM F1091211012**

**Disetujui Oleh:**

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Prof. Dr. Yohanes Bahari, M. Si** | **Zuri Astari, M. Pd** |
| **NIP. 195811031986021001** | **NIP. 199201212023212035** |

| Penguji 1 | Penguji 2 |
|---|---|
| **Dr. Imran, M.Kes** | **Adhalia Zatalini, M.Pd** |
| **NIP. 196511081986031006** | **NIP. 199405202023212041** |

**Mengetahui**
**Koordinator Program Studi Pendidikan Sosiologi**

**Iwan Ramadhan, M.Pd**
**NIP. 199303042019031012**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chika Utami

NIM : F1091211012

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Sosiologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 14 Januari 2026
Yang membuat pernyataan,




Chika Utami
NIM. F1091211012

## MOTTO

”Pengendalian diri, kesabaran, dan keikhlasan merupakan bagian dari proses kehidupan, karena setiap ujian diberikan sesuai kemampuan hamba-Nya: lā yukallifullāhu nafsan illā wus‘ahā”

**-S. Al-Baqarah: 286**

”Kehidupan dijalani dengan ketenangan, kesadaran, dan pengendalian diri, sehingga energi yang dibawa dalam setiap interaksi mampu memberi rasa aman dan nyaman bagi sekitar. Ketika ketenangan batin terjaga, sikap, tutur kata, dan tindakan dapat menjadi sumber energi positif yang menenangkan orang lain. Berbagi energi positif bukan tentang selalu terlihat kuat, melainkan tentang menghadirkan kehadiran yang tulus, empati yang hangat, dan sikap yang tidak melukai. Dengan demikian, hubungan antar manusia tumbuh dalam suasana saling menghargai, dan kebahagiaan sederhana dapat dirasakan bersama.”

**-Penulis**

”Perjalanan hidup yang penuh proses membentuk kematangan emosi hingga berada di titik saat ini. *Every experience has shaped emotional awareness, self-control, and deeper emotional understanding*”

**-Penulis**

“Jika kehilangan arah, cari jalan mu sendiri dengan banyak membaca dan menulis, karna tidak semua orang mengerti isi pikiran dan hati mu”

**-Penulis**

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas limpahan rahmat, karunia, hidayah, dan kemudahan-Nya, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, saya persembahkan skripsi ini sebagai tanda cinta dan penghargaan saya untuk:

1. Bapak tercinta (Alm) Edy Junaidy, cinta dan kasihmu akan tetap selalu saya kenang, kepergian mendadak bapak membuat saya belum maksimal membanggakan bapak, karna proses saya yang lambat dalam pengerjaan skripsi ini. Keinginan bapak adalah melihat saya wisuda, walaupun lambat saya akhirnya selesai. Terima kasih untuk setiap doa, perhatian, kasih sayang, pelukan serta kesabarannya terhadap saya. Selama didunia bapak sudah sangat lelah untuk menghidupi kami, semoga rasa lelah itu terbalaskan dengan beristirahat dengan tenang di sisi Nya Allah. Saya akan berusaha mewujudkan impian bapak untuk saya. Etek bersyukur memiliki sifat dan hati seperti bapak dan bapak akan selalu ada di hati saya takkan tergantikan, bahkan sampai saat ini rasa rindu itu tidak pernah hilang sedikit pun.
2. Emak tercinta, Elisa Japri, dengan kasih sayang tiada tara selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam hidup saya. emak, terima kasih atas doa yang tak pernah putus, pelukan yang menenangkan setiap kegelisahan, dan ketulusan yang selalu menuntun saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Segala jerih payah, pengorbanan, dan cinta ibu senantiasa menjadi cahaya yang menerangi setiap langkah saya. Skripsi ini bukan hanya hasil usaha saya, tetapi juga buah dari cinta, kesabaran, dan keyakinan emak yang selalu meyakini bahwa saya mampu mencapai impian saya. Semoga karya ini menjadi ungkapan kecil dari rasa syukur dan cinta saya yang mendalam untuk emak
3. Nenek tercinta, Sri Sudaryati, dan (Alm) Jauyah, yang selalu menjadi sosok panutan, sumber kasih sayang, dan inspirasi dalam hidup saya. Nenek Sri Sudaryati, terima kasih atas doa, perhatian, dan kasih sayang yang senantiasa menguatkan saya, bahkan dalam saat-saat saya merasa ragu. Kehangatan dan kebijaksanaan nenek menjadi cahaya yang menuntun langkah saya hingga hari ini. (Alm) Jauyah, meskipun kini telah tiada, kenangan akan kebaikan, nasihat, dan keteladananmu senantiasa hidup dalam hati saya. Setiap doa dan pengorbananmu tetap menjadi penyemangat yang mendorong saya untuk terus berjuang dan menyelesaikan karya ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa syukur, hormat, dan cinta yang mendalam kepada nenek dan almarhum, semoga amal dan doa kalian senantiasa diterima oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala, dan semoga karya ini menjadi buah dari semua kasih sayang dan doa yang kalian titipkan untuk saya.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kontrol sosial membentuk kontrol diri pada pemggemar *anime yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota melalui aspek keterikatan, komitmen, keterlibatkan, dan kepercayaan terhadap morma sosial. Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif digunakan pada penelitian ini dengan informan terdiri dari lima orang penggemar *anime yaoi* berusia dewasa awal yang dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan tahap reduksi data, penyanjian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa para informan tetap memiliki hubungan yang baik dengan keluarga, teman, dan masyarakat serta tetap menjalankan aktivitas pendidikan, dan pekerjaan. Informan juga memahami norma agama, norma kesusilaan, dan norma sosial yang berlaku. Hal tersebut tidak membuat informan berhenti menonton *anime yaoi*, informan tetap menjadikan *anime yaoi* sebagai hiburan dan bagian dari kesukaan pribadi, serta tetap berusaha mengatur perilaku denga menjaga privasi, mengatur waktu menonton, dan tidak menampilkan kegemaran menonton *anime yaoi* secara terbuka agar tidak menimbulkan konflik dengan lingkungan sosial informan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kontrol sosial berperan dalam membantuk kontrol diri penggemar *anime yaoi,* tetapi tidak sepenuhnya menghilangkan kebiasaan menonton *anime yaoi*. Kontrol diri lebih terlihat dari cara informan mengatur dan membatasi perilaku agar tetap diterima dalam kehidupan sosial.



**Kata kunci: Kontrol Diri, *Anime Yaoi,* Penggemar**

## KATA PENGANTAR

Segalah puji dan syukur kehadiratan Allah Subhanahu wa ta'ala atas limpahan nikmat, karunia serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Kontrol Diri Penggemar Tontonan *Anime Yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota".** Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yohanes Bahari, M. Si selaku Dosen Pembimbing Pertama, atas segalah bimbingan, motivasi dan ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan Skripsi ini.
2. Zuri Astari, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan, masukan, motivasi, serta saran dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
3. Dr. Imran, M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, Sekaligus Dosen Penguji Pertama atas dukungan, arahan, serta kebijakan yang telah diberikan selama proses penyusunan Skripsi ini.

4. Adhalia Zatalini, M.Pd selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberi masukan dan saran dalam pengujian Skripsi.
5. Dr. Okianna, M. Si selaku Dosen Pembimbing Akademik selama studi perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Endang Rusmati, S.E. selaku Sekretaris Camat Pontianak Kota yang telah memberikan izin Skripsi ini.
7. Dr. H. Ahmad Yani T, M. Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak, Ibu Dosen dan staf Akademik serta Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Teristimewa kedua orang tua saya yang senantiasa menjadi penyemangat penulis yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan baik melalui do'a maupun material dengan penuh ikhlas kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Seluruh teman-teman Angkatan 2021 dan rekan mahasiswa Pendidikan Sosiologi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang sudah memberikan saran, masukan, dan Motivasi dalam penyusunan Skripsi ini.

Pontianak, Januari 2026

Peneliti

## DAFTAR ISI

**Halaman**

**KATA PENGANTAR** ..... **ix**
**DAFTAR ISI** ..... **xi**
**DAFTAR TABEL** ..... **xiii**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xiv**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xv**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
A. Latar Belakang ..... 1
B. Pertanyaan Penelitian ..... 6
C. Tujuan Penelitian ..... 7
D. Manfaat Hasil Penelitian ..... 7
E. Ruang Lingkup Penelitian ..... 8
**BAB II KAJIAN PUSTAKA** ..... **12**
F. Kontrol Sosial ..... 12
G. Teori Kontrol Sosial Travis Harschi ..... 14
H. Teori Kontrol Diri ..... 18
I. Penggemar ..... 20
J. Anime Yaoi ..... 21
K. Penelitian Terdahulu ..... 23
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **25**
L. Pendekatan Penelitian ..... 25
M. Lokasi Penelitian ..... 26
N. Instrumen Penelitian ..... 26
O. Sumber Data Penelitian ..... 27
P. Teknik dan Alat Pengumpulan Data ..... 29
Q. Teknik Analisis Data ..... 33
R. Pengujian Keabsahan Data ..... 35
**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** ..... **38**
S. Hasil Penelitian ..... 38
T. Pembahasan Penelitian ..... 74

**BAB V PENUTUP ..... 86**
A. Kesimpulan ..... 86
B. Saran ..... 89
**DAFTAR PUSTAKA ..... 91**
**LAMPIRAN ..... 95**

# DAFTAR TABEL

**Halaman**

Tabel 1.1 Data Informan Penggemar Tontonan *Anime Yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota ..... 4

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu ..... 23

Tabel 4.1 Profil Informan ..... 41

# DAFTAR GAMBAR

**Halaman**

Gambar 4.1 Informan WD sedang menonton *anime yaoi* di kamar.....44

Gambar 4.2 Ibu DV mengetahui DV sedang menonton *anime yaoi*.....44

Gambar 4.3 WD dan DV sedang membahas *anime yaoi* dengan teman melalui pesan whatsApp .....46

Gambar 4.4 WD sedang membaca buku islami.....50

Gambar 4.5 Terlihat WB sedang mengikuti kegiatan organisasi keagamaan di Kampus.....52

Gambar 4.6 WY sedang melakukan Penyuluhan.....54

Gambar 4.7 WD sedang membaca Al-Qur'an setalah ibadah .....56

Gambar 4.8 WB sedang menyanyikan lagu keagamaan .....57

## DAFTAR LAMPIRAN

**Halaman**


Lampiran 1. Kisi-Kisi Panduan Observasi .....94
Lampiran 2. Hasil Observasi Pertama .....96
Lampiran 3. Hasil Observasi Kedua .....99
Lampiran 4. Hasil Observasi Ketiga .....103
Lampiran 5. Hasil Kesimpulan Observasi .....106
Lampiran 6. Kisi-Kisi Panduan Wawancara .....109
Lampiran 7. Panduan Wawancara .....111
Lampiran 8. Hasil Wawancara Informan WY .....113
Lampiran 9. Hasil Wawancara Informan WD .....118
Lampiran 10. Hasil Wawancara Informan WB .....123
Lampiran 11. Hasil Wawancara Informan DV .....128
Lampiran 12. Hasil Wawancara Informan NA .....133
Lampiran 13. Hasil Dokumentasi Wawancara .....137
Lampiran 14. Surat Izin Pra Riset .....142
Lampiran 15. Surat Balasan Pra Riset .....143
Lampiran 16. Surat Riset .....144
Lampiran 17. Surat Tugas .....145
Lampiran 18. Surat Balasan Riset .....146
Lampiran 19. SK Pembimbing Skripsi .....147
Lampiran 20. SK Pembimbing Artikel .....148
Lampiran 21. SK Penguji Skripsi .....149

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi dan kemajuan teknologi informasi membuat budaya populer Jepang, termasuk *anime* semakin mudah diakses di Indonesia. *Anime* bukan hanya sekedar hiburan, tetapi juga membentuk pola pikir, gaya hidup, bahkan memengaruhi nilai-nilai sosial para penggemarnya. Penelitian terbaru oleh Raudha, Azwarfajri, & Musdawati, (2024), menunjukkan bahwa budaya *anime* dan budaya Jepang memberikan pengaruh signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa, baik dalam aspek positif maupun negatif, seperti imitasi gaya, interaksi sosial, hingga perubahan pola konsumsi hiburan.

Dari berbagai genre *anime* yang berkembang, salah satu yang cukup kontroversial adalah *yaoi* atau *boys' love*, yaitu genre yang menampilkan hubungan romantis antara sesama tokoh laki-laki. Genre ini tidak hanya diminati di Jepang, tetapi juga memiliki penggemar di berbagai negara termasuk Indonesia, Kecamatan Pontianak Kota. Studi terbaru menemukan bahwa intensitas menonton *anime yaoi* berhubungan dengan sikap positif terhadap homoseksual, meskipun hubungan ini bersifat lemah, hal ini menunjukkan bahwa konsumsi konten *boys' love* dapat memengaruhi persepsi dan sikap sosial penggemarnya (Setyaningurm, 2025).

Masyarakat Indonesia masih menjujung tinggi nilai agama, kesusilaan, dan norma sosial, keterikatan terhadap *anime yaoi* dipandang

negatif dan berpontensi dianggap menyimpang. Pandangan tersebut memunculkan stigma sosial terhadap individu yang menggemari *anime yaoi.* Akibatnya, penggemar *anime yaoi* berada dalam posisi sosial yang menuntut adanya penyesuaian perilaku agar tetap dapat diterima oleh lingkungan keluarga, pertemanan dan masyarakat. Fenomena ini menunjukkan adanya ketegangan antara konsumsi budaya populer global dengan sistem nilai lokal, yang kemudian memunculkan mekanisme kontrol sosial dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena penggemar *anime yaoi* di Indonesia juga diteliti di Makassar oleh Mustafani, Ridfah, & I stiqamah (2023), ditemukan bahwa penggemar *anime yaoi* mengalami perubahan dalam cara memahami diri dan dalam menyikapi norma yang berlaku di masyarakat. penelitian lain menunjukkan bahwa latar belakang keluarga, lingkungan pertemanan, dan nilai agama berperan penting dalam membentuk cara penggemar menempatkan minat terhadap anime yaoi dalam kehidupan sosial penggemar *anime yaoi* (Hanisah & Arsi, 2025) Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku penggemar *anime yaoi* tidak dapat dipahami secara individual semata, melainkan sebagai bagian dari proses sosial yang melibatkan norma, nilai, dan struktur sosial.

Kontrol sosial tidak hanya bekerja melalui tekanan eksternal, tetapi juga melalui internalisasi nilai-nilai sosial yang kemudian membentuk kontrol diri individu. Kontrol diri muncul ketika individu mampu mengatur perilaku, membatasi ekspresi minat pribadi, serta menyesuaikan tindakan dengan norma yang berlaku tanpa harus selalu diawasi secara langsung oleh

lingkungan. Dengan kata lain, kontrol diri merupakan hasil dari proses kontrol sosial yang telah tertanam dalam diri individu.

Teori kontrol sosial Travis Hirchi menekankan bahwa perilaku menyimpang dapat dicegah melalui ikatan sosial yang menghubungkan individu dengan lingkungan, yang meliputi keterikatan dengan hubungan keluarga, pertemanan, dan masyarakat yang membuat individu takut kehilangan penerimaan serta dapat menyesuaikan diri demi relasi sosial. Komitmen individu dalam menjaga reputasi, dan investasi sosial. Keterlibatan dalam aktivitas sosial yang konvensional berfungsi sebagai bentuk kontrol sosial membatasi intensitas keterlibatan dalam aktivitas yang berpotensi menyimpang, dan kepercayaan pada norma agama, kesusilaan serta norma sosial, kepercayaan tersebut sebagai landasan normatif yang memperkuat kontrol sosial. Pandangan ini sejalan dengan Durkheim yang memandang norma sebagai fakta sosial yang memiliki kekuatan mengikat, serta pandangan Parsons yang menekankan internalisasi nilai dalam sistem sosial sebagai dasar keteraturan sosial (Eleanora & Wijanarko, 2022)

Berdasarkan hasil pra-riset yang dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2025 di Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Kalimantan Barat, ditemukan adanya remaja dan dewasa muda yang menjadi penggemar tontonan *anime yaoi*. Hasil pra-riset menunjukkan bahwa meskipun minat terhadap *anime yaoi* menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, penggemar *anime yaoi* tetap menjaga hubungan dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat, serta menyesuaikan perilaku agar tidak menimbulkan konflik

dengan nilai dan norma yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme kontrol sosial bekerja secara nyata dalam membatasi dan mengarahkan perilaku penggemar *anime yaoi*, terlepas dari perbedaan latar belakang personal yang dimiliki individu, walaupun terdapat variasi pengelaman personal di antara informan, termasuk pada dua informan yang mengungkapkan adanya perbedaan dalam cara memaknai *tontonan anime yaoi,* secara umum mekanisme kontrol sosial tetap bekerja dalam menjaga keterikatan, komitmen, keterlibatan, dan kepercayaan informan terhadap norma sosial yang berlaku.

**Tabel 1.1: Data Informan Penggemar Tontonan *Anime Yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota**

| NO | Inisial Informan | Usia | Jenis Kelamin | Lama Menyukai *Anime Yaoi* |
|---|---|---|---|---|
| 1. | DV | 25 | Perempuan | 10 Tahun |
| 2. | WD | 22 | Perempuan | 8 Tahun |
| 3. | WB | 21 | Laki-laki | 5 Tahun |
| 4. | WY | 22 | Laki-laki | 3 Tahun |
| 5. | NA | 22 | Laki-laki | 2 Tahun |

*Sumber: Data Olahan Tahun 2025*

Dalam penelitian ini, pemilihan informan dilakukan secara *purposive* dengan mempertimbangkan karakteristik yang relevan dengan fokus studi, merupakan penggemar *anime yaoi* berlokasi di Kecamatan Pontianak Kota. Berdasarkan data pra-riset, informan terdiri dari 5 individu dengan inisial DV, WY, WB, WD, dan NA, dengan masing-masing berusia 21 hingga 25 tahun. Pada 5 informan telah menjadi penggemar *anime yaoi* selama 2

hingga 10 tahun, karakteristik ini dipilih untuk memastikan bahwa informan memiliki pengalaman yang cukup dalam mengenai tontonan *anime yaoi* sehingga dapat memberikan wawasan yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Fenomena penggemar *anime yaoi* dalam penelitian ini dianalisis menggunakan Teori Kontrol Sosial yang dikemukakan oleh Travis Hirschi. Menurut Hirschi, perilaku individu dipengaruhi oleh kuat atau lemahnya ikatan sosial dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat. Ikatan sosial tersebut terdiri atas empat unsur, yaitu keterikatan, komitme, keterlibatan, dan kepercayaan. Keempat unsur tersebut berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial yang mendorong individu untuk mempertimbangkan norma dan konsekuensi sosial sebelum bertindak (Eleanora & Wijanarko, 2022). Namun, teori Hirschi lebih menjelaskan bagaimana kontrol sosial berasal dari lingkungan, sedangkan proses bagaimana kontrol sosial tersebut memengaruhi perilaku individu perlu dipahami melalui konsep kontrol diri.

Penelitian ini juga menggunakan Teori Kontrol Diri yang dikemukakan oleh Roy F. Baumeister sebagai teori pendukung. Menurut Baumeister, kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengatur pikiran, emosi, dan perilaku dengan mempertimbangkan tujuan serta konsekuensi dari setiap tindakan. Dalam penelitian ini, teori Baumeister digunakan untuk menjelaskan bagaimana kontrol sosial yang berasal dari keluarga, teman sebaya, dan masyarakat diinternalisasi menjadi kemampuan individu dalam

mengelola perilakunya *self-regulation*. Dengan demikian, kedua teori tersebut saling melengkapi, yaitu Teori Kontrol Sosial Travis Hirschi menjelaskan sumber pengendalian yang berasal dari lingkungan sosial, sedangkan Teori Kontrol Diri Roy F. Baumeister menjelaskan proses pengendalian yang terjadi dalam diri individu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kontrol diri penggemar tontonan *anime yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota dengan fokus pada bagaimana kontrol sosial melalui aspek keterikatan, komitmen, keterlibatan, dan kepercayaan diinternalisasi menjadi kontrol diri dalam mengelola perilaku penggemar *anime yaoi*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keempat aspek tersebut memengaruhi cara penggemar *anime yaoi* mengelola perilakunya di tengah norma agama, norma kesusilaan, dan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

## B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi pokok pembahasan penelitian. Adapun sub masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk keterikatan penggemar tontonan *anime yaoi* dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat di Kecamatan Pontianak Kota?

2. Bagaimana komitmen penggemar tontonan *anime yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota dalam menjaga reputasi diri agar tetap sesuai dengan norma sosial ?
3. Bagaimana bentuk keterlibatan penggemar tontonan *anime yaoi* dalam aktivitas sosial di Kecamatan Pontianak Kota?
4. Bagaimana nilai kepercayaan penggemar tontonan *anime yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota terhadap norma agama, kesusilaan, dan norma sosial yang berlaku di masyarakat?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyingkapi:

1. Bentuk keterikatan penggemar tontonan *anime yaoi* dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat di Kecamatan Pontianak Kota.
2. Komitmen penggemar tontonan *anime yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota dalam menjaga reputasi diri agar tetap sesuai dengan norma sosial.
3. Bentuk Keterlibatan penggemar tontonan *anime yaoi* dalam aktivitas sosial di Kecamatan Pontianak Kota.
4. Nilai Kepercayaan penggemar tontonan *anime yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota terhadap norma agama, kesusilaan, dan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

## D. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini jika diliat dari dua aspek yakni manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni:

**1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan terutama untuk mengetahui dan memperluas wawasan mengenai kontrol diri penggemar tontonan *anime yaoi* Kecamatan Pontianak Kota.

**2. Manfaat Praktis**

Secara praktis desain penelitian ini memberikan manfaat bagi:

a. Bagi Universitas

Penelitian ini dijadikan sebagai bahan referensi dan bahan kajian pustaka pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan khususnya program studi Pendidikan Sosiologi sehingga digunakan sebagai bahan acuan ataupun literatur bagi penelitian selanjutnya yang memiliki objek yang sama.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dimaksudkan sebagai gambaran yang jelas mengenai bahasan dari penelitian. Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengartikan penelitian ini, dijelaskan mengenai fokus penelitian dan definisi operasional konsep, yaitu sebagai berikut:

**1. Fokus Penelitian**

Adapun penelitian ini difokuskan pada kontrol diri penggemar tontonan *anime yaoi* Kecamatan Pontianak Kota. Dalam penelitian ini, yang ingin dilihat dari penelitian ini adalah:

a. Bentuk keterikatan penggemar tontonan *anime yaoi* dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat di Kecamatan Pontianak Kota.
b. Komitmen penggemar tontonan *anime yaoi* dalam menjaga reputasi diri agar tetap sesuai dengan norma sosial.
c. Bentuk keterlibatan penggemar tontonan *anime yaoi* dalam aktivitas sosial di Kecamatan Pontianak Kota.
d. Nilai kepercayaan penggemar tontonan *anime yaoi* di Kecamatan Pontianak Kota terhadap norma agama, kesusilaan, dan norma sosial yang berlaku di masyarakat.

**2. Operasional Konsep**

Operasional konsep peneliti lakukan bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman atau perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca terhadap makna istilah yang digunakan. Oleh karena itu, diperlukan penjelasan mengenai konsep-konsep yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun konsep-konsep tersebut antara lain:

**a. Kontrol diri**

Kontrol diri dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan individu untuk mengarahkan dan menyesuaikan perilaku agar tetap sesuai dengan nilai, norma, dan aturan sosial yang

berlaku di masyarakat. Kontrol diri tidak di pandangan sebagai kemampuan psikologi yang berdiri sendiri, melainkan sebagai hasil dari proses kontrol sosial yang terbentuk melalui interaksi individu dengan lingkungan sosialnya. Dalam konteks penggemar tontonan *anime yaoi*, kontrol diri muncul sebagai bentuk penyesuaian perilaku akibat adanya ikatan sosial, tuntunan norma, serta pertimbangan terhadap konsekuensi sosial. Dengan demikian, kontrol diri dalam penelitian ini tidak dilepaskan dari mekanisme kontrol sosial yang bekerja dalam masyarakat.

Penelitian ini tetap berfokus pada kontrol sosial menurut teori Travis Hirschi yang menjelaskan bahwa perilaku individu dikendalikan melalui empat aspek utama, yaitu keterikatan, komitmen, keterlibatan, dan kepercayaan. Keempat aspek tersebut dipahami sebagai pembentuk dan memperkuat kontrol diri individu. Keterikatan (*attachment*) menggambarkan hubungan emosional dan sosial penggemar dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat, yang mendorong individu untuk memperhatikan pandangan dan harapan orang lain. Keterikatan Keterikatan (*attachment*) berperan dalam membentuk kontrol diri karena individu cenderung membatasi perilaku yang berpotensi menimbulkan penilaian negatif atau merusak hubungan sosial. Komitmen (*commitment*) berkaitan dengan keterikatan individu terhadap kepentingan dan investasi sosial, seperti reputasi, pendidikan, dan masa depan, sehingga

pertimbangan atas kemungkinan kerugian sosial mendorong individu untuk mengendalikan perilaku. Keterlibatan (*involvement*) dalam aktivitas sosial, akademik, dan organisasi konvensional menyita waktu dan perhatian individu, sehingga membatasi peluang keterlibatan dalam perilaku yang dianggap menyimpang. Sementara itu, kepercayaan (*belief*) terhadap norma sosial, agama, dan kesusilaan berfungsi sebagai landasan moral yang mengarahkan individu untuk menyesuaikan perilaku dengan nilai-nilai yang berlaku, yang pada akhirnya memperkuat kontrol diri.

**b. Penggemar *Anime Yaoi***

Penggemar *anime yaoi* adalah individu atau kelompok yang memiliki ketertarikan khusus terhadap karya bergenre *yaoi* atau *Boys' love. Anime yaoi* berasal dari Jepang yang merupakan animasi dengan memfokuskan jalan ceritanya pada hubungan homoseksual antara sesama jenis karakter laki-laki yang umunnya dalam bahasa Jepang disebut *yaoi.* Penggemar *anime yaoi* memiliki karakteristik yang khas dibandingkan penggemar *anime* pada umumnya. Ketertarikan terhadap *anime yaoi* umumnya tidak didasarkan pada aspek visual atau hiburan tetapi juga melibatkan keterikatan emosional terhadap alur cerita, karakter, dan dinamika hubungan yang ditampilkan.

Penelitian ini berfokus pada karakteristik penggemar *anime yaoi* yang memiliki keterikatan kuat terhadap tontonan yang

digemari. Keterikatan tersebut tidak hanya dipahami sebagai bentuk hiburan, tetapi sebagai ikatan sosial yang berkaitan dengan cara penggemar memaknai relasi dan emosi dalam konteks hubungan sosial mereka dengan keluarga, teman sebaya, dan masyarakat.

**c. Kecamatan Pontianak Kota**

Pontianak Kota merupakan salah satu dari enam kecamatan di Kota Pontianak, Kalimantan Barat, kecamatan ini terbentuk melalui efektif berdiri pada tahun 2003 dengan wilayah administrasinya terbagi menjadi 5 kelurahan, yaitu Sungai Bangkong, Sungai jawi, Darat sekip, Mariana dan Tengah. Kecamatan Pontianak Kota merupakan pusat pemerintahan, pelayanan publik, dan pusat ekonomi Kota Pontianak, Pontianak Kota juga dikenal sebagai daerah dengan mobilitas sosial yang tinggi juga perkembangan budaya yang cukup dinamis dikalangkan remaja dan dewasa muda.